

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap refleksi citra ibu yang terdapat di dalam novel *Dua Ibu* karangan Arswendo Atmowiloto. Fokus dari penelitian ini adalah (1) citra ibu yang tergambar dalam novel *Dua Ibu*; (2) refleksi citra ibu dalam novel *Dua Ibu* dengan zaman kini. Studi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan pendekatan sosiologi sastra, khususnya teori realisme sosialis gagasan Georg Lukacs. Melalui hal tersebut, kesadaran palsu berupa pengasuhan terbaik anak-anak pada tangan ibu kandung yang menyelimuti citra ibu dapat ditelisik dan diterobos kebenarannya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat citra ibu yang terklasifikasikan menjadi dua kategori di dalam cerita: Ibu (ibu asuh) dan Tante Mirah (ibu kandung). Kedua ibu tersebut merepresentasikan sebuah realitas sosial bahwa sejatinya relasi ideal antara ibu dan anak tidak hanya terbatas dan terkungkung oleh hubungan biologis saja. Relasi batin dan sosial di antara kedua belah pihak jauh lebih penting daripada sekedar pembatasan hubungan darah. Keseluruhan penelitian menunjukkan bahwa pengasuhan terbaik anak-anak tidak selalu terletak pada tangan ibu kandung. Peletakan pengasuhan anak-anak terbaik pada ibu kandung perlu untuk ditinjau ulang. Dengan demikian, ibu asuh juga memiliki peran signifikan sebagai penambal kekosongan bagi anak-anak yang terbuang.

**Kata Kunci:** Anak-anak, Citra Ibu, Ibu, Realisme Sosialis, Refleksi

**ABSTRACT**

This study aims to reveal the reflection of mother's image contained in a novel entitled *Dua Ibu* written by Arswendo Atmowiloto. The focus of this study lies on (1) the mother's image depicted in the novel *Dua Ibu*; (2) the reflection of mother's image in the novel *Dua Ibu* with the present. This study uses qualitative descriptive method and sociology of literature approach, specifically socialist realism by Georg Lukacs. The false consciousness of the best children nurture in the hands of their biological mothers which surrounds the mother's image can be examined and broken through. The findings of this study reveal that there are mothers' images which are classified into two categories in the story: Ibu (social mother) and Tante Mirah (biological mother). Those two mothers represent a social reality in which the ideal relationship between mother and children is not limited and confined by biological relations only. The inner and social relations between the two parties are far more important than merely blood relations restrictions. The overall results show that the best nurture of children does not always lie in the hands of biological mothers. Thus, social mothers have also a significant role as a vacant consolation for the abandoned children.

**Keywords:** Children, Mother's Image, Mother, Reflection, Socialist Realism